

PENERAPAN MODEL MIND MAPPING BERBASIS MEDIA MINDJET MINDMANAGER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ANALISIS VEKTOR UNTUK GERAK DI SMAN 12 BANDA ACEH

Adhistry Radina, Ahmad Hamid, Yusrizal

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah

Email: adhistryradina@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul Penerapan Model Mind Mapping Berbasis Media Mindjet Mindmanager Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Analisis Vektor Untuk Gerak Di SMA Negeri 12 Banda Aceh, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran mind mapping berbasis media mindjet mindmanager. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan statistik deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI MIA 1 SMAN 12 Banda Aceh tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 26 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu soal pretest dan posttest, lembar aktivitas guru dan siswa, lembar kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan angket yang keempatnya dianalisis menggunakan uji persentase. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara individual dengan persentase 58%, 77% dan 96% dan hasil belajar klasikal juga meningkat dengan persentase 68%, 78% dan 85 %, adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, kemudian terjadi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dari kategori sedang menjadi sangat baik selain itu respon siswa cenderung positif dimana 100% siswa menyatakan senang terhadap penggunaan model pembelajaran mind mapping berbasis media mindjet mindmanager ini dalam pembelajaran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran mind mapping berbasis media mindjet mindmanager dapat meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan aktivitas guru dan siswa dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi Analisis Vektor untuk Gerak.

Kata kunci : model mind mapping, media mindjet mindmanager, analisis vektor

Abstract

The research entitled Implementation of Model Mind Mapping Based Media Mindjet MindManager To Improve Student Results At Creative Vector Analysis For Motion In SMA Negeri 12 Banda Aceh, the study aims to determine the increase of student learning outcomes, the activities of teachers and students, teacher's ability to manage learning, and the students' response to the application of mind mapping learning method based media Mindjet MindManager. This type of research is the Classroom Action Research (PTK) and the approach used in this research is descriptive statistical approach. The subjects were students of class XI MIA 1 SMAN 12 Banda Aceh the school year 2016/2017 which amounted to 26 students. Data collection instruments used in the study of matter pretest and posttest, teacher and student activity sheets, sheets teacher's ability to manage learning and fourth questionnaires were analyzed using percentages test. The results showed an increase in student learning outcomes on an individual basis with a percentage of 58%, 77% and 96% and the classical study also increased with the percentage of 68%, 78% and 85%, an increase in activity of teachers and students during the learning process, then there is an increase teacher's ability to manage the learning of the category is becoming a very good addition to the students responses tend to be positive which 100% of the students said he was happy to use mind mapping learning model based Mindjet MindManager's media in learning. From this study it can be concluded that

the application of mind mapping learning model based media Mindjet MindManager can improve student learning outcomes, increasing the activity of teachers and students and improve the ability of teachers to manage learning the material for Motion Vector Analysis.

Keywords: *mind mapping models, Mindjet MindManage media, for motion vector analysis*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi belakangan ini sedang mengalami perkembangan yang begitu pesat. Perkembangan tersebut dirasakan sangat membawa dampak positif dalam berbagai hal maupun bidang, terutama dalam dunia pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih baik serta dapat mengembangkan keahlian (*skill*) yang dimiliki setiap manusia.

Dewasa ini, pemerintah Indonesia sedang berupaya meningkatkan mutu pendidikan di berbagai daerah. Dalam upaya itu, pemerintah selalu berusaha memperbaiki sistem kurikulum pendidikan, baik dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dialami siswa, karena unsur proses pembelajaran memegang peranan penting. Kegiatan pembelajaran merupakan suatu sistem yang dengan sengaja direncanakan dengan memodifikasi berbagai kondisi yang diarahkan agar tujuan yang termuat dalam kurikulum dapat tercapai.

Tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari peranan seorang guru dan peserta didik itu sendiri. Guru memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, katalisator dalam belajar mengajar dan peranan lainnya yang memang sudah menjadi tuntutan dari seorang guru yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara efektif. Sedangkan peran siswa bertindak sebagai pencari, penerima dan penyimpan isi pelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif (Khoirudin, 2013:2).

Pada dasarnya semua siswa memiliki potensi, guru harus memberi kesempatan kepada siswa menjadi lebih aktif dan mandiri.

Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan keadaan pembelajaran di kelas yang bisa mengaktifkan siswa yang pasif. Minat siswa berpengaruh pada kemampuan mata pelajaran tertentu. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda, namun diharapkan mereka dapat menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan oleh guru disekolah.

Kesukaran siswa dalam menerima pelajaran fisika termasuk salah satu kendala utama bagi penyampaian materi oleh guru. Materi pokok analisis vektor untuk gerak merupakan materi yang harus dimengerti secara mendalam, sehingga diperlukan kemampuan pemahaman teori secara mendalam dibandingkan kemampuan menghafal.

Pada proses pembelajaran, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam proses tersebut ketidak jelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Arsyad, (2004:7) menyebutkan bahwa, “semua alat yang dapat membantu proses belajar mengajar adalah media pembelajaran”. Media merupakan suatu alat penyalur atau penghubung suatu materi yang disampaikan, yang bertujuan memudahkan peserta didik memahami masalah yang timbul pada saat belajar, sekaligus menambah wawasan dan pengalaman peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sadiman, (2009:7) menambahkan bahwa, “media pengajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi”.

Mindjet mindmanager merupakan *software* pemograman yang dibuat oleh Mike Jetter dan Bettina Jetter pada tahun 1998, menggunakan prinsip dasar metode *mind mapping*. Metode ini diperkenalkan oleh Tony Buzan pada tahun 1970-an, yang dapat

dijadikan salah satu alternatif untuk memudahkan proses pendidikan.

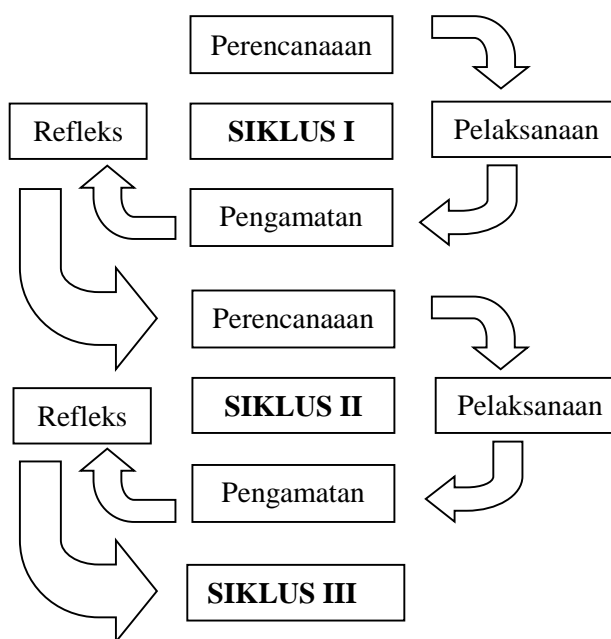
Model pembelajaran *Mind Mapping* atau peta pikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual maupun kelompok untuk mencatat pelajaran dan menghasilkan ide-ide. Ide-ide yang dihasilkan akan dituangkan dalam bentuk peta pemikiran memungkinkan siswa untuk lebih mudah mengingat materi. Dengan cara mengungkapkan ide tersebut, otak akan terlatih untuk berfikir secara teratur dan seimbang dengan menggunakan otak kiri dan otak kanan. Metode *mind mapping* ala Tony Buzan banyak membutuhkan kemampuan menggambar dan waktu yang tidak sedikit. Namun kini hambatan tersebut dapat teratasi dengan adanya media *mindjet mindmanager*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 12 Kota Banda Aceh, terlihat saat guru menjelaskan materi fisika, ada siswa yang memperhatikan dan ada juga yang tidak memperhatikan malah asyik berbicara dengan teman sebelahnya. Hal ini terjadi karena metode mengajar yang digunakan guru tidak melibatkan sisi kreatif atau belahan otak kanan siswa, sehingga pelajaran fisika tersebut menjadi kurang menarik untuk dipelajari bagi para siswa. Pada saat dilakukan wawancara dengan guru fisika kelas XI, Ibu Ernawati S.Pd di SMA Negeri 12 Banda Aceh terdapat beberapa permasalahan, salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah rendahnya hasil belajar siswa saat mengikuti ujian. Hal ini dapat disebabkan karena siswa yang tidak menguasai konsep pada materi fisika yang diujikan tersebut. Kurangnya pemahaman yang dialami oleh siswa dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi adalah siswa yang berasumsi bahwa mereka sudah mengerti materi fisika yang telah diajarkan pada proses belajar mengajar didalam kelas berlangsung. Untuk itu, diperlukan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fisika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan yang

bersifat deskriptif. Penggunaan pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di SMAN 12 Banda Aceh dengan menerapkan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI MIA 1 di SMAN 12 Banda Aceh pada tanggal 20 Juli 2016 – 01 Agustus 2016 dengan jumlah siswa 26 orang. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk setiap kali pertemuan adalah mengikuti siklus rancangan tindakan kelas.



Gambar 1 :Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, dkk. 2006)

Teknik Pengolahan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument. Adapun instrumen penelitian yang digunakan :

- a. Tes Tertulis, yaitu : *Pre-test* dan *Post-test*

Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*. Sedangkan *post-test* diberikan setelah materi telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dengan 5 pilihan, penyusunan soal tersebut berdasarkan kisi-kisi soal yang lebih dahulu

dibuat, adapun butir-butir soal *pre-test* dan *post-test* meliputi ranah aplikasi (C3) dan ranah analisis (C4).

b. Lembar aktivitas guru dan siswa

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa ini berisikan analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Analisis aktivitas guru dan siswa ini terdiri dari 13 aspek yang dinilai pada setiap siklusnya.

c. Lembar kemampuan guru dalam mengelola kelas

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada proses belajar mengajar. Lembar pengamatan ini terdiri dari beberapa aspek yang dinilai, adapun aspek yang dinilai ini pada saat guru melakukan kegiatan pada pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, kegiatan pada penutup pembelajaran, dan pada suasana kelas yang tercipta.

d. Lembar respon siswa

Lembar respon siswa disusun untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* yang diterapkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar. Lembar ini berisikan angket isian yang terdiri dari 7 aspek yang direspon oleh siswa.

Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dalam suatu penelitian agar peneliti dapat merumuskan hasil penelitiannya. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Analisis Tes Hasil Belajar

Mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

b. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Persentase aktivitas guru dan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media

mindjet mindmanager berdasarkan Sudijono, (2005:43) digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

c. Analisis Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas

Data keterampilan guru dalam mengelola kegiatan kelas melalui penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* di analisis berdasarkan hasil skor rata-rata. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1. skor presentase keterampilan Guru

Skor	Konteks
1,00-1,69	Kurang baik
1,70-2,59	Sedang
2,60-3,50	Baik
3,51-4,00	Baik sekali

Sumber :Sudjana (dalam Mayang, 2016:31)

d. Respons Siswa

Analisis Data Respon Siswa terhadap KBM dengan menerapkan model *mind mapping* berbasis *mindjet mindmanager*. Lembar data respon siswa diperoleh melalui angket dalam kegiatan belajar mengajar dan dianalisis dengan statistik deskriptif persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Refleksi Siklus 1

Setelah guru melaksanakan PBM pada siklus I dengan menerapkan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*, guru bersama pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut pengamat yang memantau kegiatan PBM pada siklus I guru masih belum sesuai dengan rencana yang disusun di RPP karena masih terdapat siswa yang kurang antusias dalam

mengikuti proses belajar mengajar. Namun, hal tersebut wajar karena siswa baru pertama kali belajar menggunakan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* dalam pembelajaran sehingga guru dan siswa belum sepenuhnya berjalan secara maksimal sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun kekurangan pada siklus I antara lain:

1. Keberhasilan guru dan siswa

Dalam menjelaskan materi, guru mampu mengaitkan pentingnya gerak bagi manusia dan aplikasi macam-macam gerak dalam kehidupan sehari-hari pada pemberian motivasi dan pembelajaran secara keseluruhan.

2. Kelemahan guru dan siswa

- a. Dalam proses pembelajaran suasana kelas masih sangat ribut sewaktu menampilkan media *mindjet mindmanager*.
- b. Guru belum membimbing siswa secara keseluruhan.
- c. Setelah guru menyampaikan pembelajaran, guru kurang mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak mereka mengerti
- d. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran belum optimal dengan rata-rata dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sebesar 2,62
- e. Kebanyakan siswa masih malu-malu dan takut salah sehingga belum berani mempresentasikan hasil karya mereka.
- f. Dari 26 siswa terdapat 11 orang yang tidak tuntas secara individual.
- g. Penggunaan komputer sebagai alat pembelajaran dan kurangnya keterampilan guru dalam menguasai kelas menjadikan siswa tidak fokus pada saat melakukan tindakan sehingga memanfaatkan komputer tersebut untuk browsing internet.

Untuk menindak lanjuti kekurangan guru dan siswa, maka ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya guru harus melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), memberi tugas untuk membaca materi minggu depan, membangkitkan semangat siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengontrol kerja siswa dalam kelompoknya dan guru harus lebih tegas jika masih ada siswa yang ribut didalam kelas.

Refleksi Siklus II

Setelah guru melaksanakan PBM pada siklus II dengan menerapkan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*, guru bersama pengamat melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut pengamat yang memantau kegiatan belajar mengajar pada siklus II dapat dilaksanakan secara teratur oleh guru dari kegiatan awal sampai akhir dan siswa sudah mulai senang dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Namun masih perlu perbaikan agar lebih mencapai hasil yang maksimal. Adapun kekurangan pada siklus II antara lain :

1. Keberhasilan guru dan siswa

a. Dalam menjelaskan materi, guru mampu mengaitkan arah mata angin pada pengaplikasian vektor dan perhitungan rumus-rumus dalam vektor pada pemberian motivasi dan pembelajaran secara keseluruhan.

b. Guru sudah bisa mengontrol kelas pada saat guru menampilkan media *mindjet mindmanager*.

2. Kelemahan guru dan siswa

a. Berdasarkan tes hasil belajar, masih ada siswa yang belum tuntas hasil belajarnya dari 26 orang siswa terdapat 6 orang siswa yang belum tuntas hasil belajarnya.

b. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka hanya menyaksikan temannya dalam bekerja.

Menindak lanjuti keberhasilan dan kelemahan guru dan siswa pada siklus II, maka guru berupaya memperbaikinya pada siklus III. Upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya ialah guru memberikan tugas membaca di rumah tentang sub judul yang akan di pelajari minggu depan, motivasi dan meningkatkan pengontrolan terhadap siswa yang kurang aktif dalam kelas.

Refleksi Siklus III

Setelah guru melaksanakan PBM pada siklus III dengan menerapkan media, telah terlihat adanya pengaruh tindakan guru. Pengaruh ini dapat ditinjau dari keberhasilan dari segi guru maupun siswa, antara lain :

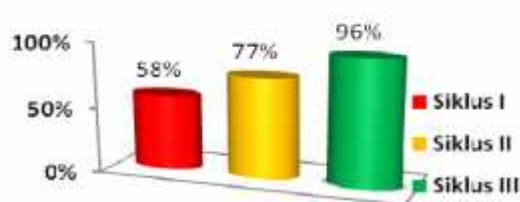
a. Guru telah berhasil membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan

- menggunakan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*.
- Guru sudah dapat membimbing siswa secara keseluruhan.
 - Aktivitas guru selama proses pembelajaran sudah sangat baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - Hasil belajar siswa setelah KBM cukup baik dimana hanya 1 siswa yang tidak tuntas secara individual.
 - Aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus III sesuai yang direncanakan. Siswa terlihat aktif dan bersemangat.
 - Kemampuan guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran dapat dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 3,67.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh dari siklus I hingga siklus III sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat secara keseluruhan terjadi perubahan yang lebih baik dalam pembelajaran menggunakan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*. Hal ini membuktikan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individual maupun klasikal.

PEMBAHASAN

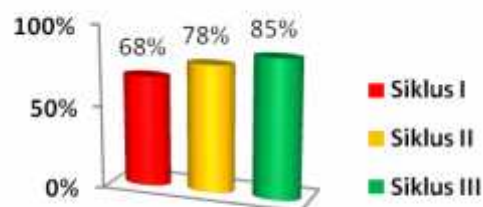
Hasil Belajar Siswa



Grafik Hasil Belajar Siswa (Individual)

Adanya peningkatan persentase ketuntasan individual secara keseluruhan antara siklus pertama hingga siklus ketiga. Pada siklus pertama persentase ketuntasan individual secara keseluruhan yaitu 58%, artinya dari 26 siswa terdapat 15 siswa yang telah tuntas secara individual. Pada siklus kedua ketuntasan individual secara keseluruhan meningkat menjadi 77%, artinya dari 26 siswa terdapat 20 siswa yang telah

tuntas secara individual. Pada siklus ketiga ketuntasan individual secara keseluruhan meningkat lagi menjadi 96%, artinya dari 26 siswa terdapat 25 siswa yang telah tuntas secara individual.



Grafik Hasil Belajar Siswa (Klasikal)

Adanya peningkatan ketuntasan klasikal secara keseluruhan dari siklus pertama sampai dengan siklus ketiga. Pada siklus pertama persentase ketuntasan klasikal secara keseluruhan hanya mencapai 68%,. Pada siklus kedua persentase ketuntasan klasikal secara keseluruhan meningkat menjadi 78%. Pada siklus ketiga persentase ketuntasan klasikal secara keseluruhan meningkat lagi menjadi 85%. Dilihat dari peningkatan ketuntasan individual maupun klasikal, maka dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* ini berhasil membantu siswa dalam memahami materi analisis vektor pada gerak.

Aktivitas Guru dan Siswa



Dari aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *mindmapping* berbasis media *mindjet mindmanager* terlihat adanya perubahan yang lebih baik diantaranya kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, mendorong siswa yang lebih aktif dan menyimpulkan pembelajaran ketika akan berakhir. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada grafik 4.13 maka terlihat

adanya usaha perbaikan oleh guru dalam setiap siklusnya. Perbaikan yang dilakukan guru meliputi 3 aspek yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dimana pada siklus 1 dengan persentase 70%, pada siklus II dengan persentase 83%, dan pada siklus ketiga dengan persentase 91%.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran



Adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* dari siklus pertama hingga siklus ketiga. Pada siklus pertama skor rata-rata yang dicapai oleh guru adalah 2,62 dengan kategori baik, pada siklus kedua skor rata-rata yang dicapai guru adalah 3,24 dengan kategori baik dan pada siklus ketiga skor rata-rata yang dicapai guru adalah 3,67 dengan kategori sangat baik. Dari grafik tersebut terlihat bahwa guru semakin mampu dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*.

Respon Siswa terhadap Model Pembelajaran



Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* cenderung positif, dimana 62% siswa menyatakan bahwa mereka senang dengan pelajaran fisika, 31% siswa menyatakan bahwa mereka sama sekali belum mengetahui tentang

model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager*. 73% siswa menyatakan bahwa mereka lebih menguasai konsep analisis vektor pada gerak, 81% siswa menyatakan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* membantu mereka dalam mengingat kembali materi analisis vektor, 100% siswa menyatakan bahwa mereka senang mengikuti pembelajaran dengan model ini, 88% siswa menyatakan ingin menerapkan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* pada pembelajaran lainnya, khususnya pelajaran IPA, dan bahkan 100% siswa menyatakan bahwa metode ini sangat bermanfaat sekali bagi mereka. Hal ini dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan membuat mereka terlibat dalam pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah penulis laksanakan, maka dapat disimpulkan: 1) Penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* pada materi Analisis Vektor untuk Gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIA 1 di SMAN 12 Banda Aceh. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan individual secara keseluruhan dari siklus 1 yaitu sebesar 58%, pada siklus II sebesar 77%, dan siklus III sebesar 96%, sedangkan peningkatan ketuntasan klasikal secara keseluruhan untuk setiap siklus yaitu 68% pada siklus 1, 78% pada siklus 2, dan 85% pada siklus 3; 2) Aktivitas guru dan siswa selalu mengalami perbaikan setiap siklusnya. Pada siklus 1 belum sesuai dengan langkah yang terdapat dalam lembar aktivitas guru dan siswa. Namun pada siklus II dan siklus III pelaksanaan pembelajaran sudah mulai sistematis dan sesuai dengan lembar aktivitas guru dan siswa; 3) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* pada siswa SMAN 12 Banda Aceh kelas XI MIA 1 juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Secara umum kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus 1 termasuk dalam

kategori sedang, pada siklus II dengan kategori baik, dan siklus III dengan kategori sangat baik; 4) Respon Siswa terhadap penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis media *mindjet mindmanager* pada materi analisis vektor untuk gerak cenderung positif karena siswa-siswi merasa senang dengan proses mengajarnya, mereka menganggap pembelajaran menggunakan media *mindjet mindmanager* ini termasuk media pembelajaran baru dan berminat untuk mempraktekkan dipelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo. Persada.
- Agung, G. 2008. *Seni Berpikir Cerdas Dengan Mind Manager 7*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Buzan, Tony. 2004. *Mind Maps at Work*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Khoirudin, N., Daru W &Dwi T.R. 2013, *Jurnal Pendidikan Fisika*. Vol.1 No.1. Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Aplikasi Mindjet Mindmanager 9 Untuk Siswa SMA Pada Pokok Pembahasan Alat Optik.
- Sadiman, Arief. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.